

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya suatu usaha untuk menemukan, mencari informasi, yang benar dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. (Sugiyono, 2008)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian metode kuantitatif Metode kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistic. (Sugiyono, 2008)

Dalam mengkaji hubungan variabel terhadap objek penelitian, penelitian kuantitatif lebih menitik beratkan pada sebab akibat, artinya variabel bebas dan variabel yang bergantung. Kemudian dicari menggunakan variabel-variabel ini. sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel tersebut bergantung. (Sugiyono, 2008).

Jadi dapat penulis pahami bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan menggunakan data yang berasal dari angka-angka hasil observasi, mulai dari pengumpulan data, mengemukakan variabel-

variabel penelitian, penafsiran terhadap data tersebut, dan menghasilkan kesimpulan. hasilnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya melibatkan pengumpulan data dan pengungkapannya dalam bentuk angka-angka, meskipun dapat pula berbentuk angka-angka. bukti kuantitatif sebagai pendukung, seperti kutipan atau frasa yang diformat sebagai kuesioner, frasa yang diperoleh melalui diskusi, atau percakapan antara informan dan peneliti. Berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau variabel penelitian dapat digambarkan, dijelaskan, atau dirangkum dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. berdasarkan peristiwa yang dapat ditangkap kamera, diamati, dibicarakan, dan melalui apa yang dapat dikomunikasikan sumber daya terkait dokumentasi. (Sugiyono, 2008)

Cara pengalokasian tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan penelitian dengan memanfaatkan persentase jawaban responden yang diikuti dengan keberadaannya menjadi keunikan penelitian ini analisis dasar berupa pembayaran untuk statistik deskriptif nilai frekuensi. Begitu pula mengenai atribut utama kolektif penelitian kuantitatif membutuhkan populasi atau sampel untuk ada. pengujian teori dan metode penghitungan tanggapan dari survei angket.

Dengan demikian jenis penelitian berdasarkan bidangnya, yang peneliti ambil adalah penelitian akademis karena peneliti melakukan penelitian untuk menyusun Skripsi (S1) dan menggunakan metode penelitian yaitu metode kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal keluarnya surat izin penelitian yakni dalam kurun waktu lebih kurang 3 bulan terhitung sejak bulan Februari 2025 sampai dengan bulan April 2025.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian peneliti berada di lokasi tertentu yang diterapkan pada objek dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Daerah penelitian menunjukan lokasi atau tempat yang dijadikan sasaran penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan ini bertepatan di PT. Cahaya Madinah Mandiri Tour & Travel Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan partisipan atau sumber data penelitian. Ada kalanya populasi tidak terbatas (unlimited) dan terbatas

(limited). Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek-subjek yang mempunyai atribut-atribut dan ciri-ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, setelah itu diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2008)

Penelitian ini di tujukan bagi jamaah Umroh PT. Cahaya Madinah Mandiri Tour & Travel pada Maret 2024 sebanyak 32 jamaah, September 2024 sebanyak 42 jamaah, Februari 2025 sebanyak 18 jamaah, dan maret 2025 sebanyak 8 jamaah dengan jumlah 100 Jamaah.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi karena keterbatasan sumber waktu, tenaga dan daya. Maka peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi secara tertentu yang diambil sebagaimana yang telah diterapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus representatif. (Sugiyono, 2008)

Strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu memilih anggota sampel secara acak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dimasukkan ke dalam sampel penelitian. (Sugiyono, 2008)

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi penelitian ini adalah rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Nilai kritis (batasan ketelitian) yang ingin peran kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang dapat ditolelir atau yang diinginkan yaitu (5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{100}{1 + 100 (0.05)^2} = \frac{100}{1 + 100 (0,0025)} = \frac{100}{1 + 0,25} = \frac{100}{1,25} = 80$$

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang dikonsultasikan untuk mengumpulkan informasi mendasar untuk suatu penelitian. Ini berfungsi

sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. adalah jamaah Umrah PT. Cahaya Madinah Mandiri Tour & Travel Sumatera Barat..

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diciptakan untuk melengkapi atau menambah data primer agar lebih kuat. sumber informasi sekunder digunakan dalam penelitian ini, dokumen, buku, dan jurnal

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan penting yang diperlukan untuk mendukung suatu proyek penelitian. Prosedur utama untuk mengumpulkan data adalah proses pengumpulan data, dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data. Ini adalah tahap yang krusial karena informasi yang dikumpulkan akan digunakan untuk menyelidiki masalah yang sedang diselidiki atau untuk melihat lebih dekat teori-teori yang telah diteliti. Meskipun sistem pengumpulan data adalah cara yang terorganisasi dan metodis untuk menerapkan proses pengumpulan data yang diperlukan. Untuk memperoleh informasi penelitian. (Sugiyono, 2008)

Penulis menggunakan metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Angket (*questionnaire*)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian daftar pertanyaan atau beberapa pertanyaan untuk dijawab sendiri oleh

responden. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono kusioner digunakan untuk mengumpulkan data. dengan menawarkan persetujuan formal untuk menanyakannya jawaban dari responden. Format kusioner yang disebarkan adalah Kusioner tertutup, artinya setiap tanggapan diberikan berbagai tanggapan alternatif yang dapat dipilih responden (Sugiyono, 2008)

Tabel 3.1 Tabel Skala *Likert*

Pertanyaan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : sugiyono

2. Observasi

Observasi atau disebut dengan Pengamatan langsung atau pengamatan atau pembelajaran untuk melengkapi pengumpulan data kegiatan pembelajaran agar memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang keadaan objek, sehingga dapat gambaran penelitian yang mengarah pada kegiatan kondisi objek tersebut. Teknik observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Maka, metode ini adalah suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati bimbingan manasik umroh terhadap

pemahaman jamaah PT. Cahaya Madinah Mandiri Tour & Travel Sumatera Barat. (Sugiyono, 2008)

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dari lokasi penelitian secara langsung melibatkan penggunaan dokumentasi, yang mencakup buku-buku yang relevan, undang-undang, laporan kegiatan, dokumenter, dan data terkait penelitian. (Sugiyono, 2008)

Selain itu, tujuan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian untuk mengumpulkan beberapa pengetahuan yang dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya. literatur untuk mengkaji, menyelidiki, dan memeriksa karya yang diterbitkan di buku, jurnal,

F. Defenisi Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian, variabel memegang peranan yang sangat penting. Variabel penelitian, yang juga dikenal sebagai gejala yang akan diteliti dalam penelitian, merupakan subjek penelitian atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian. Variabel penelitian dapat terdiri dari berbagai macam jenis, termasuk variabel kontinu dan kategoris, variabel aktif dan atributif, variabel independen dan dependen, dan sebagainya.

Adapun jenis variabel yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas dan variabel terikat:

1. variabel independen yang disebut sebagai variabel bebas juga dikenal sebagai variabel yang mempengaruhi yaitu variabel yang menimbulkan variabel terikat.

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah PT. Cahaya Madinah Mandiri Tour & Travel Sumatera Barat.

2. Variabel terikat ini disebut variabel Dependen karena variabel inilah yang keberadaan variabel independennya mempengaruhi atau menjadi hasil darinya. Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah Pemahaman Jamaah PT. Cahaya Madinah Mandiri Tour & Travel Sumatera Barat

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Defenisi	Indikator
1	Efektivitas Bimbingan Manasik Umroh	Efektivitas merupakan Pencapaian merupakan realisasi hasil akhir dari suatu aktivitas yang dilakukan oleh organisasi, kelompok, atau individu dalam mewujudkan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini merupakan buah dari berbagai upaya sistematis, termasuk proses evaluasi kinerja organisasi yang	1. Ketepatan sasaran 2. Sosialisasi program 3. Tujuan program 4. Pemantauan program

		dilaksanakan melalui pendekatan efektivitas Dengan adanya konsep ini menjadi salah satu faktor untuk menentukan apakah perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi diperlukan atau tidak	
2.	Pemahaman	Pemahaman adalah Tingkat penguasaan yang menuntut pemahaman konseptual terhadap ide, situasi, dan fakta. Bukan sekedar hafalan, melainkan penguasaan yang memungkinkan seseorang untuk: membedakan, memodifikasi, menyiapkan,	1. Menjelaskan 2. Menafsirkan 3. Merangkum 4. Menyimpulkan 5. Membandingkan 6. Mengklasifikasi 7. mencontohkan

		menampilkan, mengelola, menafsirkan, menerangkan, mendemonstrasikan, memberikan ilustrasi, memperkirakan, menetapkan, dan memutuskan secara tepat."	
--	--	--	--

Sumber : data diolah sendiri (2025)

G. Instrumen Penelitian

Untuk menerapkan sistem pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan instruksi sebagai alat. Instrumen dan proses pengumpulan data dihubungkan ke sistem dengan cara ini. Kadang-kadang perlu menggunakan beberapa jenis instrumen saat memilih sistem pemrosesan data. Di sisi lain, satu jenis instrumen dapat digunakan secara eksklusif dengan berbagai sistem. Penelitian penelitian dan pengumpulan data adalah dua kegiatan lagi yang mencakup pengelolaan data penelitian. Untuk menjadikan penelitian menjadi sistem yang lebih dinamis dan komprehensif, penyelidik penelitian memanfaatkan instrumen penelitian sebagai instrumen untuk kegiatan pengumpulan dan pengumpulan data. Menulis wawancara, menulis wawancara, dan sebagainya adalah contoh instruksi penelitian. (Sugiyono, 2008)

Instrumen penelitian yang dipakai dalam studi ini berupa **angket/kuesioner** guna mengukur sejauh mana **Pengaruh Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah terhadap Pemahaman Jamaah PT. Cahaya Madinah Mandiri Tour & Travel Sumatera Barat.**

Metode pengumpulan data menggunakan **kuesioner (Questionnaire)**, yaitu serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden, baik mengenai diri mereka sendiri maupun hal-hal yang mereka pahami. **Penyusunan instrumen** ini berlandaskan pada **variabel-variabel penelitian** yang telah ditentukan sebelumnya.

H. Uji Coba Instrumen

Setelah selesai, kuesioner disebarkan kepada sampel untuk menguji instrumen. Uji coba dilakukan kepada jamaah umroh PT. EL-BAKKAH TOUR TRAVEL Akurat atau tidaknya data yang dikumpulkan, akan menentukan seberapa benar atau tidaknya penelitian tersebut. Sebagai sarana pendukung, hipotesis, dan berfungsi sebagai deskripsi variable yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian bertujuan mengevaluasi ketepatan suatu item dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item dinyatakan valid apabila mampu mengukur secara akurat sesuai dengan konstruk yang diinvestigasi. Pengujian ini umumnya menggunakan korelasi *product moment* Pearson dengan membandingkan skor masing-masing item terhadap

skor total instrumen, dimana skor total merupakan akumulasi skor seluruh item. (Sugiyono, 2008)

Untuk menggunakan instrumen penelitian sel sebagai alat penggalan data untuk melakukan penelitian, pengujian validasi diperlukan untuk menilai validitas instrumen. Mengkorelasikan skor setiap item dari selnya dengan total sel untuk setiap atribut adalah metode yang digunakan. Terdapat pula kriteria dasar dalam pengambilan sampel tertulis, yaitu jika hasil uji tabel, maka pernyataan tersebut valid, jika hasil uji tabel, maka dapat dinyatakan pernyataan tersebut tidak valid. Uji tersebut tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan 0.05. melainkan valid jika $\text{sig.} < 0,05$ dan tidak valid jika $\text{sig.} > 0,05$.

Peneliti dalam hal ini menggunakan SPSS 26.0 untuk perhitungan validitas dan melakukan uji coba kuesioner kepada responden sebanyak 30 orang ($n=30$) dengan taraf signifikan 5% maka dapat r_{tabel} yaitu 0,361. Berdasarkan uji validitas dan menggunakan SPSS 26.0 pada variabel Efektivitas Bimbingan Manasik Umroh didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah (X)

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
X.1	0,361	0,420	Valid
X.2	0,361	0,371	Valid

X.3	0,361	0,570	Valid
X.4	0,361	0,418	Valid
X.5	0,361	0,429	Valid
X.6	0,361	0,521	Valid
X.7	0,361	0,552	Valid
(1)	(2)	(3)	(4)
X.8	0,361	0,510	Valid
X.9	0,361	0,364	Valid
X.10	0,361	0,377	Valid
X.11	0,361	0,413	Valid
X.12	0,361	0,482	Valid
X.13	0,361	0,596	Valid
X.14	0,361	0,477	Valid
X.15	0,361	0,370	Valid
X.16	0,361	0,374	Valid
X.17	0,361	0,496	Valid
X.18	0,361	0,418	Valid

Sumber : data diolah peneliti dengan SPSS 26.0

Tabel 3.3 menggambarkan hasil uji validitas variabel Kepemimpinan (variabel X) dengan jumlah butir pertanyaan yaitu 18 item, semuanya 18 item

memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga sesuai juga dengan ketentuan diatas,

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Pemahaman Jamaah (Y)

No Item	r_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
X.1	0,361	0,448	Valid
X.2	0,361	0,510	Valid
X.3	0,361	0,542	Valid
X.4	0,361	0,377	Valid
X.5	0,361	0,371	Valid
X.6	0,361	0,386	Valid
X.7	0,361	0,502	Valid
X.8	0,361	0,440	Valid
X.9	0,361	0,492	Valid
X.10	0,361	0,407	Valid
X.11	0,361	0,454	Valid
X.12	0,361	0,726	Valid
X.13	0,361	0,506	Valid
X.14	0,361	0,553	Valid

Sumber : data diolah peneliti dengan SPSS 26.0

Tabel 3.4 menggambarkan hasil uji validitas variable Pemahaman Jamaah (variable Y) dengan jumlah butir pertanyaan yaitu 14 item dan semua item pertanyaan memperoleh item nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga sesuai dengan ketentuan yang sudah penulis paparkan diatas jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah metrik yang menentukan seberapa besar hasil suatu proses akan tetap konsisten jika diulang satu kali atau lebih. Seperti halnya studi penelitian lainnya, terdapat banyak kesalahan dalam studi ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami hasil pengukuran yang sebenarnya, karena kesalahannya benar-benar perlu diperbaiki. (Sugiyono, 2008)

Selain koefisien Cronbach Alpha, akan ada penilaian keandalan sel penelitian atau pernyataan. Dimungkinkan untuk menentukan apakah koetisien alpha fisik dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, atau tidak dapat diandalkan jika kurang dari 0,6. Ketika instrumen fisik memiliki koefisien fisik Cronbach Alpha sebesar 0,60 atau lebih tinggi, instrumen tersebut dianggap andal dan cocok untuk digunakan sebagai alat. Dapatkan informasi yang dapat diandalkan, yaitu, jika proses kul ran ul lang diikuti, hasilnya secara umum konsisten.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = (k / (k-1)) (1 - \sum S^2 / St^2)$$

Keterangan :

α = koefisien Cronbach Alpha

k = jumlah item dalam instrumen pengukuran

$\sum S^2$ = adalah jumlah varians item

St^2 = adalah varians total

Dalam buku Sugiyono mengungkapkan bahwa reliabilitas kuning dari 0,6 adalah kurang baik, apabila koefisiennya mencapai 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Jadi apabila koefisien dari variabel Kepemimpinan, Motivasi dan Kedisiplinan, bernilai lebih dari 0,7 maka dinyatakan memenuhi syarat reliabilitas. Berikut adalah nilai uji reliabilitas variabel Kepemimpinan, Motivasi dan Kedisiplinan menggunakan SPSS 26.0 :

Reliability Statistics

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.717	26

Sumber : data diolah peneliti dengan SPSS 26.0

Nilai reliabilitas variabel Kepemimpinan ditunjukkan pada tabel 3.6 di atas. Secara keseluruhan terdapat 26 item pernyataan, dan koefisien Cronbach alpha adalah 0,717. Dasar pengambilan keputusan menunjukkan bahwa, dengan asumsi bahwa variabel tersebut reliabel, nilai Reliability Statistics alpha adalah $0,717 > 0,06$. Agar dapat menerima nilai reliabilitas, maka dapat dikatakan bahwa item tersebut valid.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Jamaah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	21

Sumber : data diolah peneliti dengan SPSS 26.0

Nilai reliabilitas variabel motivasi ditunjukkan oleh data pada tabel 3.7 di atas. Nilai koefisien Cronbach alpha untuk semua 21 item pernyataan adalah 0.671. Nilai Reliability Statistics alpha, dengan asumsi variabel reliabel, adalah $0,671 > 0,60$ berdasarkan basis pengambilan keputusan. Agar dapat menerima nilai reliabilitas tersebut, maka dapat dikatakan item tersebut valid.

I. Teknik Analisis Data

Setelah selesai melakukan pengumpulan data awal, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data. Komponen kegiatan penelitian yang kurang memadai adalah teknik analisis data. Melalui interpretasi yaitu, melalui analisis data jawaban pertanyaan dan tinjauan hipotesis sistem penelitian dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel independen atau variabel X dan yakni variabel yang mempengaruhi dan variabel Y atau variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi. (Sugiyono, 2008)

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang terutama digunakan untuk menjelaskan ringkasan data penelitian, termasuk makna, standar minimum, maksimum, dan deviasi. Untuk menganalisis data sampel saja dan menghindari lompatan ke simpul valid lainnya untuk populasi tempat sampel berada, peneliti dapat menggunakan analisis deskriptif. Metode utama untuk menggambarkan data yang dikembangkan, termasuk seberapa tidak bermaknanya data tersebut dan bagaimana data tersebut muncul ke simpul lain, adalah analisis deskriptif statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data. (Sugiyono, 2008)

Saat menyajikan data dalam jumlah besar, tidak efisien jika disajikan dalam bentuk tabel biasa; sebagai gantinya, gunakan tabel distribusi frekuensi. Selain itu, tabel ini dapat digunakan sebagai persiapan untuk menguji kenormalan data menggunakan kertas probabilitas normal. Prosedur untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kelas interval $K = 1 + 3,3 \log n$.
- b) Menghitung rentang data (data besar - data kecil).
- c) Menghitung panjang kelas (rentang dibagi jumlah kelas)
- d) Menyusun interval kelas, secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil.
- e) Setelah kelas interval tersusun maka untuk memasukan data guna mengetahui frekuensi pada setiap kelas interval dilakukan dengan menggunakan tally
- f) Setelah frekuensi ditemukan maka tally dihilangkan dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Uji Asumsi Klasik

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila memenuhi syarat kesimetrisan (jumlah data di atas dan bawah mean identik) dan deviasi standar konsisten. Menurut Ghazali, uji normalitas bertujuan memverifikasi distribusi variabel independen dan dependen dalam model regresi. Tujuan utamanya adalah mencegah sentralisasi data pada titik tertentu. Secara spesifik, uji ini menguji kenormalan distribusi residual. Model regresi yang ideal harus

menghasilkan residual yang terdistribusi normal. (Sugiyono, 2008). Uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data sampel dari kecil ke besar dan menentukan frekuensi tiap-tiap data (X).
- 2) Menghitung frekuensi absolut (f)
- 3) Menghitung f kumulatif (f kum)
- 4) Menghitung probabilitas frekuensi (P) dengan membagi frekuensi dengan banyak data ($\frac{f}{n} = 0,05$), dan seterusnya.
- 5) Menghitung probabilitas frekuensi kumulatif (KP) dengan membagi frekuensi kumulatif dengan banyak data ($\frac{f.kum}{n} - \frac{1}{20} = 0,05$, dan seterusnya.
- 6) Menentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut dengan ($Z - \frac{x - \bar{x}}{sd} = \frac{2 - 5}{1,49} = 2,01$)
- 7) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z) Æ lihat tabel z. jika nilai z minus, maka 0,5 dikurangi (-) luas wila Sebaliknya, jika nilai z positif, maka 0,5 ditamii z pada tabel, sehingga diperoleh nilai nilai F(z)
- 8) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z).
- 9) Menghitung selisih antara kumulatif proporsi (KP) dengan nilai z pada batas bawah dibawahnya).
- 10) ketentuan jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi sekumpulan aturan yang menuju kepada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis statistik yang telah dirumuskan sebelumnya. (Sugiyono, 2008)

Uji hipotesis bertujuan memverifikasi penolakan atau penerimaan hipotesis nol (H_0). Metode pengujiannya menggunakan pendekatan *P-value* dengan membandingkannya terhadap tingkat signifikansi (α). (H_0) ditolak apabila $P\text{-value} < \alpha$, sedangkan (H_0) diterima jika $P\text{-value} \geq \alpha$. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan melalui analisis regresi sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS. (Sugiyono, 2008)

Analisis regresi adalah metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara berbagai variabel sekaligus memprediksi nilai suatu variabel tertentu. Di masa kini, konsep regresi lebih berfokus pada analisis ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau beberapa variabel independen guna memperkirakan atau memproyeksikan suatu keadaan dalam populasi. Secara mendasar, regresi mempelajari korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana sebagai alat uji hipotesis karena hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen